



WRASPATI PON LANDEP CAKA 1938

# Mobil Tak Bisa Dijual, Kecuali Dimutilasi

## ■ 1 Kendaraan Dinas Kembali, 4 Unit Masih Ditelusuri

DENPASAR, TRIBUN BALI - Plt Sekretaris Dewan (Sekwan) Denpasar, Putu Gede Dharma Wiyasa mengatakan, mantan anggota DPRD yang masih membawa mobil dinas sejak 2009, tidak bisa menjualnya sembarangan. Sebab, di dalam STNK mobil tercantum nama Wali Kota Denpasar, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra. Bahkan BPKB pun tidak ada, karena itu mobil tak bisa dijual, kecuali dimutilasi.

"Bagaimana bisa mereka menjual, karena di sana tercantum mobil milik Pemkot Denpasar atas nama wali kota. Siapa yang berani membeli. Kecuali dijual secara sepotong-sepotong (mutilasi)," kata Dharma Wiyasa, Rabu (1/2).

Setelah masa jabatan sebagai wakil rakyat berakhir, masing-masing pimpinan

dan anggota dewan wajib mengembalikan mobil dinas. Jika tidak, selama mobil tersebut masih dalam catatan, maka akan tetap diburu. "Cuma setelah saya cek, memang tidak ada sanksi, tapi terus akan dicari itu," jelasnya.

Sepanjang Januari 2017, staf Sekretariat DPRD Denpasar sibuk menyursuri satu persatu rumah mantan anggota DPRD Denpasar yang belum mengembalikan mobil dinas sejak 2009. Dengan pendekatan kekeluargaan, akhirnya tiga dari tujuh mobil dinas yang "raib" itu berhasil ditarik. Sedangkan 4 mobil lainnya masih ditelusuri.

"Mulai 2017 ini staf kami



TRIBUN BALI/ERWIN WISIASWARA

**KEMBALI** - Dua unit mobil Toyota Avanza silver parkir di basement sekretariat DPRD Denpasar, yang telah kembali Rabu (1/2) sore. (foto bawah) Mobil dinas (kanan) yang sebelumnya juga sudah dikembalikan pemiliknya.

BERSAMBUNG ◉ HAL 7

Edisi : Jumat, 3 Feb 2017

Hal : 8